

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan uraian yang disajikan mengenai analisis data dan pembahasan dari temuan penelitian. Data yang telah terkumpul dari penelitian ini diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, buku-buku, jurnal ilmiah serta artikel yang berkaitan dengan kajian pustaka yang berkaitan dengan penentuan harga jual paket kuota internet telkomsel pada saat pandemi covid-19.

#### **B. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi dikecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Ada 8 konter yang berlokasi di beberapa Desa di Kecamatan Peninjauan ini. 8 konter tersebut terdiri dari konter Azzam Cell, Azka Cell, Rara Cell, Faris Cell, Della Cell, Akbar Cell, Salam Cell dan Rosidi Cell. Untuk konter-konter

tersebut lokasinya tidak berada di setiap desa yang ada di kecamatan peninjauan, jarak antara konter satu dengan yang lainnya jauh.



Dokumentasi wawancara dengan salah satu konter yang ada di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu

### **C. Profil Informan**

Pada penelitian ini terdiri dari 8 informen yang merupakan pemilik konter-konter di kecamatan Peninjauan, berikut peneliti mendeskripsikan profil dari delapan informen tersebut :

#### **1. Azam cell**

Azam cell merupakan konter yang ada di desa Peninjauan kecamatan peninjauan, pemilik konter ini adalah Amin Handri bapak Amin ini menganut agama islam. Konter ini telah berdiri sejak 10 tahun lalu dengan modal awal sebesar

Rp 4.000.000, produk yang mereka jual beberapa jenis vocer, kartu perdana dan beberapa macam accessoris handphone. Dalam sebulan konter ini menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 2.000.000 dan produk yang paling laris di konter ini adalah produk vocer tekonsel. Konter ini memiliki 2 karyawan yang membantu segala aktivitas jual beli yang ada di konter azam cell.

## **2. Azka cell**

Azka cell merupakan konter yang ada di desa Pubuk Rukun kecamatan peninjauan. Pemilik konter ini adalah Bpak heryadi, Beliau ini menganut agama islam. Konter ini telah berdiri sejak 1,5 tahun lalu dengan modal awal sebesar Rp 1.500.000, produk yang mereka jual beberapa jenis vocer tekonsel dan kartu perdana. Dalam sebulan konter ini menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 600.000 dan prodik yang paling laris di konter ini adalah produk vocer tekonsel.

### **3. Rara cell**

Rara cell merupakan konter yang ada di desa saung naga kecamatan peninjauan. Pemilik konter ini adalah Bpak Rudi Hartono, Beliau ini menganut agama islam. Konter ini telah berdiri sejak 7 tahun lalu dengan modal awal sebesar Rp 5.000.000, produk yang mereka jual beberapa jenis vocer, kartu perdana, Handphone, accessoris handphone selain itu konter ini juga melayani jasa agen BRI link. Dalam sebulan konter ini menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 3.000.000 dan produk yang paling laris di konter ini adalah produk vocer tekonsel, dan Handphone. Rara Cell memiliki 2 karyawan yang bekerja untuk membantu kegiatan di konter nya.

### **4. Faris Cell**

Faris cell merupakan konter yang berlokasi di Desa Saung Naga, Kecamatan Peninjauan. Konter ini dimiliki oleh Bapak Rudi Hartono yang sudah mendirikan usaha ini selama 8 tahun. Modal awal yang dikeluarkan untuk membuka usaha konter ini adalah sebesar Rp.4000.000. Pada saat ini, produk

yang paling laris di konter ini adalah kartu perdana, voucher, handphone dan accessories Hp. Dalam satu bulan, konter ini memperoleh laba sebesar Rp. 2.500.000 dalam satu bulan. Faris Cell memiliki 2 karyawan yang dipekerjakan untuk membantu usaha konter nya.

#### **5. Della Cell**

Della cell merupakan konter yang berlokasi di Desa Peninjauan, Kecamatan Peninjauan. Konter ini dimiliki Bapak Syamsul Kurniawan yang sudah mendirikan usahanya selama 2 tahun dengan modal awal Rp.1.800.000. Della cell mendapatkan laba sebesar Rp.800.000 dalam satu bulan yang mana ada beberapa produk paling laku di kalangan masyarakat seperti voucher, kartu perdana, dan token listrik.

#### **6. Akbar Cell**

Akbar cell merupakan konter yang berada di Desa Mandala, Kecamatan Peninjauan. Konter ini berdiri sudah sekitar 11 bulan dan didirikan oleh Bapak Hendra Setiawan, yang beragama islam. Bapak Hendra mendirikan konter ini dengan modal awal sekitar Rp.2.000.000 dan memperoleh

keuntungan sekitar Rp. 400.000 dalam satu bulan nya. Ada beberapa produk yang paling laris yang di jual dari konter ini seperti voucher dan pulsa.

#### **7. Salam Cell**

Salam cell merupakan konter yang berlokasi di Desa Bindu, Kecamatan Peninjauan. Pemilik konter ini adalah Bapak Mustafa Kamal dan sudah berdiri sekitar 5 tahun. Modal awal dari usaha konter sekitar Rp. 2.800.000 dengan keuntungan Rp.1.500.000 dalam satu bulan. Produk yang paling banyak diminati oleh masyarakat ialah voucher dan token listrik.

#### **8. Rosidi Cell**

Rosidi cell merupakan konter yang didirikan oleh Bapak Haryanto sekitar 14 tahun yang lalu. Konter ini berlokasi di Desa Karang Dapo, Kecamatan Peninjauan. Konter ini memerlukan biaya sekitar Rp.3.500.000 untuk modal awalnya dengan keuntungan sekitar Rp.2.000.000 dalam satu bulan. Ada beberapa jenis produk yang dijual dari konter ini,

namun yang paling banyak diminati oleh masyarakat sekitar ialah kartu perdana, dan pulsa.

#### **D. Mekanisme Penentuan Harga Jual Paket Kuota Internet Telkomsel Saat Pandemi Covid-19**

Pandemi covid-19 memberikan berbagai dampak terhadap perekonomian yang dapat menyebabkan penurunan ataupun kenaikan pada daya jual beli masyarakat secara umum. Dampak lain dari pandemi covid-19 saat ini yaitu menyebabkan masyarakat melakukan *Work From Home* (WFH) yang biasa disebut dengan bekerja dari rumah. *Work From Home* menyebabkan terjadinya perubahan aktivitas pada masyarakat seperti bekerja, belajar dan aktifitas lainnya yang dilakukan di luar rumah dan dialihkan dengan sistem online atau daring, terutama pada anak-anak sekolah. Daring ini mempunyai arti terhubung melalui jejaring komputer, internet dan lain sebagainya.

Aktivitas-aktifitas tersebut menyebabkan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kuota internet. Dalam situasi seperti ini , hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan bagi para

penjual kuota internet, sehingga dapat mendorong penjual kuota dalam menentukan harga jual dikarenakan peminat kuota pada saat pandemi covid-19 semakin meningkat dan semakin dibutuhkan. Membahas mengenai penentuan harga jual kuota internet pada saat pandemi covid-19 pada konter-konter yang ada dikecamatan Peninjauan dengan cara penentuan yang berbeda pada setiap konter. Seperti yang disampaikan oleh bapak Amin Handri yang memiliki konter Azzam Cell bahwa dalam menentukan harga jual mereka hanya berpatokan pada harga pasar dan mengambil untung yang sedikit.

*“Kalau di konter ini insyaallah tidak ada sistem ribanya, untuk harga itu sama saja dengan sebelum-sebelumnya tidak ada perubahan, kita mengambil untung sedikit dan tidak terlalu besar, mengikuti harga pasar saja”<sup>70</sup>*

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh bapak Heryadi pemilik konter Azka Cell yang menyatakan bahwa tidak ada perubahan harga dari sebelum dan saat terjadinya pandemi

---

<sup>70</sup>Amin Handri, Pemilik Konter Azzam Cell, Wawancara dengan penulis pada tanggal 18 April 2021.

covid-19 dan penentuan harga jualnya berdasarkan harga pasar atau perusahaan.

*“saat terjadinya pandemi covid-19 sih ngaruh dak ngaruh sama saja seperti sebelumnya dan walaupun tidak terjadi covid-19 harga itu pasti ada perubahan di setiap minggu dan tergantung oleh perusahaan, dalam menentukan harga kalau dari konter kami mengikuti konter lainnya dan kami bersaing normal tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah dalam menentukan harga tadi.”<sup>71</sup>*

Lain halnya dengan konter Azzam Cell dan Azka Cell yang tidak terjadi perubahan harga dari sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19, dimana konter Rara Cell mengalami perubahan harga sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 ini serta penjualannya berdampak semakin meningkat dari sebelumnya yang disebabkan karena adanya pembelajaran daring.

*“penjualan meningkat itu disebabkan karena adanya pembelajaran daring yang membutuhkan banyak kuota oleh*

---

<sup>71</sup>Amin Heryadi, Pemilik Konter Azka Cell, Wawancara dengan penulis pada tanggal 18 April 2021

*karena itu terjadinya perubahan harga saat adanya pandemi harga menjadi lebih tinggi dari sebelumnya”<sup>72</sup>*

Dari produk-produk yang dijual para pemilik konter dikecamatan peninjauan yang peneliti wawancarai, pemilik konter tersebut berpenghasilan setiap bulannya paling kecil Rp.600.000 untuk setiap penghasilan bersihnya. Dan paling besar berpenghasilan Rp.3.000.000, namun ada juga yang berpenghasilan Rp1.500.000. seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Trisno pemilik Rara Cell yang berpenghasilan Rp.3.000.000 perbulan. Beliau menyatakan bahwa “*Keuntungan sebulan dikonter ini biasanya itu sekitar Rp 3.000.000 tergantung banyak pembeli*”.<sup>73</sup>

Berbeda dengan Bapak Mustofa Kamal pemilik konter Salam Cell yang sudah mendirikan konter selama lima tahun ini, beliau dalam sebulan berpendapatan bersih Rp.1.500.000. Hal tersebut

---

<sup>72</sup>M.Trisno, Pemilik Konter Rara Cell, Wawancara dengan penulis pada tanggal 18 April 2021

<sup>73</sup>M Trisno, Pemilik Konter Rara Cell, Wawancara dengan narasumber pada tanggal 29 Agustus 2021.

sama seperti apa yang dikatakan beliau bahwa *“kalau soal keuntungan itu sekitar Rp.1.500.000 kurang lebih”*.<sup>74</sup>

Lain halnya dengan Bapak Hendra Setiawan pemilik konter Akbar Cell yang sudah mendirikan konter selama 11 Bulan, beliau dalam sebulan berpendapatan bersih sekitar kurang lebih Rp.400.000. sesuai dengan yang diktakan beliau bahwa *“keuntungannya itu kurang lebih Rp400.000 dikarenakan konter ini masih baru jadi ya kurang lebih segitu”*.<sup>75</sup>

Selain itu jenis kartu kuota internet yang sangat diminati oleh masyarakat di kecamatan peninjauan adalah jenis kartu kuota internet telkomsel dibandingkan dengan jenis kartu kuota internet yang lainnya, seperti yang dijelaskan oleh bapak Syamsul Kurniawan pemilik konter Della Cell bahwa kartu telkomsel banyak diminati karena disebabkan oleh jaringan yang luas dan tidak mudah gangguan, misalnya saat terjadi mati lampu untuk jaringan internet kartu lain mengalami gangguan sedangkan jaringan telkomsel masih stabil.

---

<sup>74</sup>Mustafa Kamal, Pemilik Konter Salam Cell, Wawancara dengan narasumber pada tanggal 29 Agustus 2021

<sup>75</sup>Hendra Setiawan, Pemilik Konter Akbar Cell, Wawancara dengan narasumber pada tanggal 29 Agustus 2021

*“jenis kartu yang paling banyak terjual disini voucher telkomsel, itu banyak diminati mungkin untuk disini jangkauannya luas dan tidak mudah gangguan, misalnya kalau terjadinya mati lampu, kalau untuk paket Tri biasanya mati juga tapi kalau untuk telkomsel masih tetap lancar”<sup>76</sup>*

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh bapak Heryadi pemilik konter Azka Cell dan Bapak Rudi Hartono pemilik konter Faris Cell yang berlokasikan tempat yang berbeda walau dalam satu kecamatan mereka mengatakan bahwa banyaknya peminat masyarakat menggunakan jenis kartu Telkomsel sebagai jaringan internet melalui kuota yaitu karena Telkomsel memiliki sinyal yang kuat dan stabil di desa mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sinyal Telkomsel menyebar rata ke seluruh Kecamatan Peninjauan.

*“yang pasti karena telkomsel itu harganya yang hemat dan sinyalnya kuat sehingga banyak diminati oleh masyarakat disini”<sup>77</sup>*

---

<sup>76</sup>Syamsul Kurniawan, Pemilik Konter Della Cell, Wawancara dengan penulis pada tanggal 18 April 2021

<sup>77</sup>Heryadi, Pemilik Konter Azka Cell, Wawancara dengan penulis pada tanggal 18 April 2021

*“penyebab masyarakat paling banyak membeli kuota internet telkomsel itu karena sinyal telkomsel adalah sinyal yang paling kuat untuk didesa ini”<sup>78</sup>*

Mekanisme penentuan harga jual yang diambil oleh para penjual kuota internet di kecamatan peninjauan ini pada umumnya menentukan harga dengan cara mengikuti harga pasar dan mempertimbangkan keuntungan, dari 8 konter tersebut ada beberapa konter yang menerapkan mekanisme penentuan harga jual dengan mengambil keuntungan sebesar-besarnya.

#### **E. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Mekanisme Penentuan Harga Jual Kuota Internet Telkomsel saat Pandemi Covid-19 di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu**

Konsep perdagangan Islam, penentuan harga dilakukan oleh kekuatan pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran. Kesepakatan terjadinya permintaan dan penawaran haruslah terjadi secara sukarela. Berdasarkan firman Allah SWT dalam surah An-Nisa ayat 29 berikut ini:

---

<sup>78</sup>Rudi Hartono, Pemilik Konter Faris Cell, Wawancara dengan penulis pada tanggal 18 April 2021

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa:29)

Mekanisme pasar dalam konsep Islam yaitu dilarang adanya kecurangan sistem kerja sama yang tidak jujur. Prinsip monopoli dan oligopoli tidak dilarang dalam Islam selama mengambil keuntungan diatas keuntungan yang wajar bila pasar dalam keadaan tidak sehat seperti terjadinya penipuan, penimbunan, atau merusakkan pasokan dengan tujuan menaikkan harga, maka menurut ibn taimiyah pemerintah wajib melakukan regulasi harga pada tingkat yang adil antara produsen dan konsumen.

Hadist Ma'mar bin Abdullah radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

مَنْ اَحْتَكَرَ فَهُوَ خَاطِيٌّ

“ Barangsiapa menimbun barang, maka ia berdosa.” (HR Muslim (1605)<sup>79</sup> .

Praktik perdagangan yang Islami adalah perdagangan yang dilandasi oleh nilai-nilai dasar agama yang menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan. Perdagangan yang adil dalam konsep Islam adalah perdagangan yang tidak menzalimi dan tidak dizalimi<sup>80</sup>. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Maidah ayat 8 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ

عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ

<sup>79</sup>Diakses di <https://www.ahmadzain.com/read/karya-tulis/463/hukum-monopoli-dalam-islam/> Pada 10 Juli 2021

<sup>80</sup>Fordebi Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 134-137.

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Mekanisme penentuan harga jual yang diterapkan oleh Konter Azzam Cell yaitu dengan cara mengikuti harga pasar dan keuntungan didapatkan dengan sewajarnya tidak berlebih-lebihan dan informan juga menjelaskan bahwa dikonternya insya allah tidak ada sistem riba. Pandangan ekonomi Islam terhadap mekanisme dalam penentuan harga jual kuota internet Telkomsel pada konter Azzam ini diperbolehkan karena konter Azzam menerapkan mekanisme yang tidak merugikan satu sama lain baik dari cara mengambil keuntungan maupun menetapkan harga yang sesuai dengan harga dipasaran dan tidak memanfaatkan situasi dan kondisi dimana paket Telkomsel yang dijual sebelum pandemic covid-19 dengan saat teradinya pandemic covid-19

tidak mengalami perubahan harga yang terlalu jauh. Adanya konsep harga yang adil menjadi pegangan yang mendasar dalam transaksi Islami dimana prinsipnya dalam transaksi bisnis harus dilakukan pada harga yang adil karena merupakan cerminan dalam berkomitmen sebagai syariat Islam dengan keadilan yang menyeluruh. Harga yang adil juga merupakan harga yang tidak menimbulkan eksploitasi atau dapat merugikan salah satu pihak dan menguntungkan pihak yang lain. Harga harus mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjualnya secara adil, dimana penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang setara dengan harga yang dibayarkan. Konsep keadilan ini telah diterapkan pada penentuan harga yang dilakukan konter Azzam dengan memperoleh keuntungan yang normal sehingga untuk pembeli dapat merasakan manfaat yang setara dengan harga jual yang ditetapkan.

*“dampak yang dirasakan saat pandemic terhadap konter ini iyalah lancar karena adanya belajar daring, namun kami menjual dengan harga yang sama pada saat sebelum pandemi dengan saat terjadinya pandemi, untuk mekanisme penentuan*

*harganya sebenarnya sama saja sih untuk dikonter ini insyaallah tidak ada system ribanya dan kita mengambil keuntungan sedikit tidak terlalu besar”<sup>81</sup>*

Mekanisme penentuan harga jual kuota internet Telkomsel yang dilakukan oleh konter Azzam Cell sama halnya dengan konter Azka Cell, Rara Cell dan Faris Cell karena mekanisme yang dilakukan juga masih berdasarkan keuntungan dimana keuntungan yang di ambil tidak tinggi dan menyesuaikan dengan konter lainnya atau dengan harga dari perusahaan Telkomsel, serta penetapan harga nya berdasarkan harga pasar sehingga hal ini tidak merugikan pihak penjual maupun pembeli sehingga tidak bertentangan dengan Ekonomi Islam.

Berbeda dengan mekanisme penentuan harga yang dilakukan oleh konter Della Cell yang menetapkan harga sesuai dengan keinginan penjual dengan menaikkan harga untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan tidak menyesuaikan dengan harga pasar, kenaikan harga di konter Della Cell ini juga karena dampak dari pandemi covid-19 dimana adanya

---

<sup>81</sup>Amin Handri, Pemilik Konter Azzam Cell, Wawancara dengan penulis pada tanggal 18 April 2021

pemberlakuan pungutan pajak pulsa, kartu perdana, token listrik, voucher yang menyebabkan terjadinya perubahan harga jual. Seperti berikut ini dimana jual beli yang batal atau tidak diperbolehkan dalam hukum Islam seperti<sup>82</sup>: Mengurangi timbangan, menyembunyikan barang cacat, menakar kurma kering dengan kurma basah, transaksi *Najasy* dilarang karena si penjual menyuruh orang lain memuji barangnya atau menawar dengan harga tinggi agar orang lain tertarik, *Ikhtikar* dilarang karena si penjual mengambil keuntungan di atas keuntungan normal dengan menjual lebih sedikit barang untuk harga yang lebih tinggi, *Ghaban faa-hisy* dilarang karena menjual di atas harga pasar.

Sebagaimana Hadis di bawah ini:

مَا دَامَ لَيْسَ فِيهِ ظُلْمٌ وَلَا غَرَرٌ وَلَا رَبًّا فَأَوْلَىٰ الصَّحَّةُ

Artinya: “Selama dalam akad tidak terdapat unsur kezaliman, *gharar* (ada unsur ketidakjelasan) dan *riba*, maka akad tersebut sah.” (Syarh Al-Mumthi’, 9:120)<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup>Shobirin, *Jual Beli dalam Pandangan Islam*.(Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.3, No.2 Desember 2015) hal.253-255.

<sup>83</sup> Diakses di<https://rumaysho.com> Pada 11 July 2021

Berdasarkan penjelasan tersebut, dan melihat dari hasil wawancara dengan Konter Della Cell yang menetapkan harga dengan berdasarkan keuntungan yang diinginkan penjual tanpa melihat harga pasar hal ini dapat merugikan satu pihak dimana pembeli harus terpaksa membeli kuota berapapun harga yang ditetapkan oleh penjual, sehingga jual beli pada konter Della berdasarkan hukum Islam dapat dibatalkan atau bertentangan dengan hukum Islam.

*“ Untuk penentuan harga sebelum maupun setelah pandemi masih sama yang jelas tentunya kalau ingin berdagangkan mengambil untung sebesar-besarnya dan harga nya sendiri saya tentukan sesuai dengan keuntungan yang saya inginkan. Lagipula seberapapun harganya pasti akan dibeli oleh masyarakat karena kan sekarang apa-apa menggunakan internet”<sup>84</sup>*

Perdagangan yang adil dalam konsep Islam adalah perdagangan yang tidak menzalimi dan tidak dizalimi atau tidak merugikan salah satu pihak dan tidak ada keterpaksaan didalamnya. Dalam hal ini penetapan harga jual yang dilakukan

---

<sup>84</sup>Syamsul Kurniawan, Pemilik Konter Della Cell, Wawancara dengan penulis pada tanggal 18 April 2021

oleh konter Della untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan memanfaatkan keadaan pandemi covid-19 dimana berapapun harga yang ditetapkan meskipun tidak sesuai dengan harga pasar, masyarakat masih akan tetap membeli karena ada kebutuhan akan hal tersebut, sehingga tidak sesuai dengan konsep keadilan dalam Islam.

Adapun mekanisme penentuan harga jual yang dilakukan oleh konter Akbar Cell yaitu dengan cara menaikkan harga untuk voucher yang laris terjual sedangkan yang kurang laku harganya diturunkan. Hal ini sama saja seperti penetapan harga yang dilakukan oleh konter Della Cell dimana konsepnya berapapun harga yang dijual apabila banyak peminatnya maka penjual merasa pembeli ketergantungan terhadap satu produk tersebut sehingga menyebabkan berapapun harga yang ditetapkan untuk produk yang banyak diminati maka akan dibeli juga. Hal ini menyebabkan salah satu pihak merasa terpaksa dan dirugikan sehingga mekanisme penentuan harga yang bertentangan dengan ekonomi Islam. Namun konter Akbar cell ini menjalankan strategi berdagang dengan menurunkan harga untuk paket kuota

yang kurang laku. Dan hal ini tidak bertentangan dengan ekonomi Islam.

*“Iya otomatis saat terjadi pandemi ini harga jual juga lebih tinggi dari pada sebelum terjadi pandemi. Yang laris biasanya dinaikin harganya, yang kurang laku untungnya dkecilin.”<sup>85</sup>*

Bagi konter Salam Cell terjadinya pandemi covid-19 menyebabkan penjualan kuota dikonter tersebut semakin laris begitu juga yang terjadi pada konter Rosidi Cell, disamping itu mekanisme penentuan harga jual di konter Salam Cell dan Rosidi Cell dengan cara mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya karena penjual merasa dia berhak menentukan berapapun harga jual dengan keuntungan yang besar tanpa mengetahui hukum dari segi ekonomi Islamnya. Dimana pada dasarnya praktik perdagangan yang Islami adalah perdagangan yang dilandasi oleh nilai-nilai dasar agama yang menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan. Perdagangan yang adil dalam konsep Islam adalah perdagangan yang tidak menzalimi dan tidak dizalimi.

---

<sup>85</sup>Hendra Setiawan, Pemilik Konter Akbar Cell, Wawancara dengan penulis pada tanggal 18 April 2021

*“Untuk menentukan harga itu sendiri tergantung dari kami ,terserah kami mau jual berapa harga berapa yang pasti kami ingin berdagang ingin mengambil untung yang besar “<sup>86</sup>*

*“Untuk sebelum covid-19 kami mengambil untung bisa 2000-3000 per Gb, tapi untuk saat pandemi covid-19 ini kami bisa mengambil untung 4000-5000 per Gb, karena saat pandemi ini untuk didesa karang dapo ini sangat membutuhkan yang namanya paket internet,walaupun kami mengambil untung besar tetapi minat beli masih tinggi”<sup>87</sup>*

Adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat harus terbiasa dengan keadaan yang baru dimana kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan secara normal harus dialihkan secara daring atau banyak menggunakan internet.

Keadaan pandemi covid-19 juga menyebabkan berbagai dampak pada para penjualan kuota internet salah satunya dimana ada yang mengalami penurunan penjualan bahkan ada yang mengalami kenaikan pada penjualan. Namun, keadaan seperti ini

---

<sup>86</sup>Mustafa Kamal, Pemilik Konter Salam Cell, Wawancara dengan penulis pada tanggal 18 April 2021

<sup>87</sup>Haryanto, Pemilik Konter Rosidi Cell, Wawancara dengan penulis pada tanggal 18 April 2021

dimanfaatkan oleh salah satu atau beberapa konter dengan menaikkan harga sesuka hati namun ada juga yang hanya mengikuti harga pasar dengan mengambil keuntungan yang wajar sehingga tidak merugikan salah satu pihak. Hal ini sesuai dengan prinsip dalam jual beli Islam dimana perdagangan yang Islami adalah perdagangan yang dilandasi oleh nilai-nilai dasar agama yang menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan.

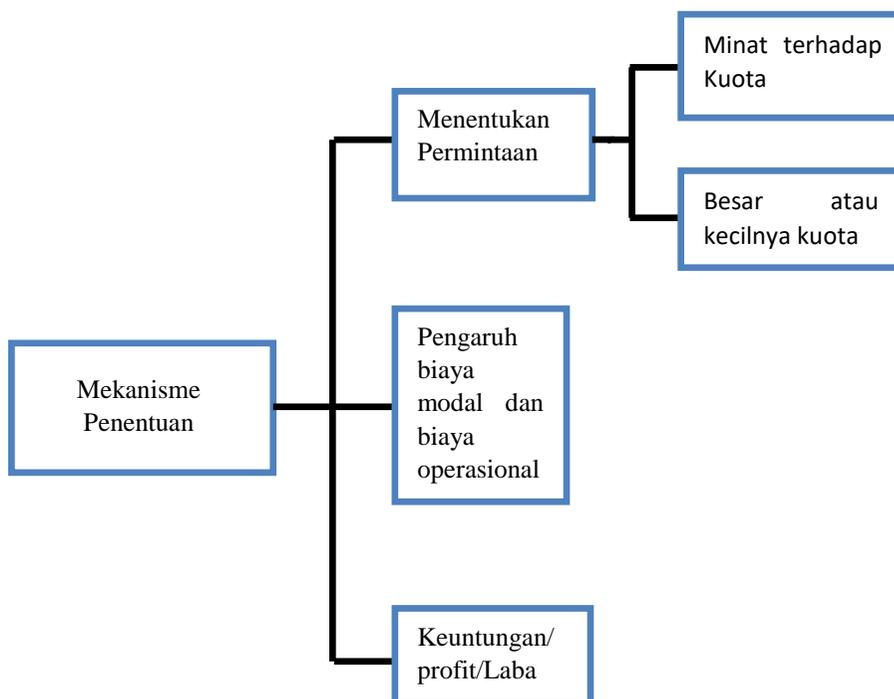
Perdagangan yang adil dalam konsep Islam adalah perdagangan yang tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Jual beli pada dasarnya bukan hanya ditujukan untuk memperoleh keuntungan semata, namun diharapkan dengan keuntungan dan keberkahan dapat menjadi pahala ibadah dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Para pedagang dalam menentukan harga harusnya menerapkan atau memegang prinsip-prinsip hukum Islam dan juga asas-asas bermu'amalat sebagai berikut<sup>88</sup>:

---

<sup>88</sup>Hasnah Nur Afifah, Skirpsi, *Analisis prinsip-prinsip Penetapan Harga Menurut Pandangan Hukum Islam dan Ibnu Khaldun*, ( Bandung : Universitas Islam Bandung, 2014) Hal. 50-52.

1. Prinsip *Ar-Ridha* yang berarti segala transaksi yang dilakukan haruslah atas dasar kerelaan antara masing-masing pihak dan dalam konsep jual beli dalam Islam dianjurkan agar antara penjual dan pembeli melakukan tawar menawar.
2. Prinsip Keterbukaan merupakan transaksi yang dilakukan atau dituntut untuk berlaku benar dalam keadaan yang sesungguhnya sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan dalam penetapan harga yang ada saat bertransaksi.
3. Prinsip kejujuran berarti kebenaran dimana Islam melarang melakukan kebohongan dan penipuan dalam bentuk apapun serta nilai kebenaran ini akan berdampak langsung terhadap pihak yang melakukan transaksi dalam perdagangan dan masyarakat luas.
4. Prinsip keadilan dimana dalam Islam menetapkan harga haruslah bersikap adil sehingga tidak ada pihak yang dizhalimi karena islam mengharamkan kezaliman.

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENENTUAN HARGA****Gambar 4.1**

Dari bagan mekanisme diatas peneliti menemukan bahwa secara umum ada 3 faktor yang mempengaruhi Mekanisme Penentuan Harga Jual Kuota di 8 Konter yang ada di Kecamatan Peninjauan, faktor- faktor tersebut yaitu menentukan permintaan, pengaruh biaya modal dan biaya operasional, keuntungan profit atau laba. Peneliti dilapangan menemukan terdapat 3 variabel

utama yang mempengaruhi pemilik konter menentukan harga kuota. Kemudian peneliti membuat ranking dari ketiga faktor setiap konter memiliki cara yang berbeda dalam menentukan harga, dari kedelapan konter tersebut faktor yang mempengaruhi nya berbeda beda. Berikut ranking faktor yang mempengaruhi penentuan harga dari 8 konter dalam penelitian ini:

**Tabel 4.1**  
**Ranking Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Harga Kuota**

NO	Nama Konter	Faktor Yang Mempengaruhi		
		Penentuan permintaan	Mempertimbangkan Biaya	Keuntungan/ Profit/ Laba
1	Rara Cell	1	2	3
2	Faris Cell	1	2	3
3	Azzam Cell	1	2	3
4	Rosidi Cell	2	3	1
5	Salam Cell	3	2	1
6	Della Cell	2	3	1
7	Azka Cell	1	2	3
8	Akbar Cell	1	2	3

Dari Tabel 4.1 diatas ternyata ada 5 konter yang mengutamakan minat atau permintaan masyarakat yakni konter Rara Cell, Faris Cell, Azzam Cell, Azka Cell dan Akbar Cell. Selain itu ada 3 konter yang mengutamakan keuntungan yakni Rosidi Cell, Salam Cell dan Della Cell.